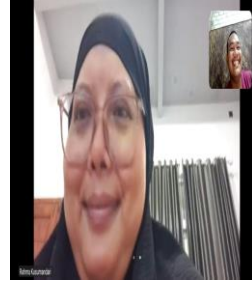


LAMPIRAN

Lampiran 1 *Dokumentasi Penelitian*



Gambar 1 *Dokumentasi Narasumber Data Primer Dosen Modul Nusantara*



Gambar 2 Dokumentasi Narasumber Data Primer PIC PMM Untag Surabaya



Gambar 3 Dokumentasi Narasumber Data Primer Mentor Modul Nusantara Menggunakan Video Call



Gambar 4 Tangkapan Layar Narasumber Data Primer Mentor Modul Nusantara Menggunakan Whatsapp Chat



Gambar 5 Dokumentasi Narasumber Data Sekunder Mahasiswa Peserta Program PMM Angkatan 2 dan 3

Lampiran 2 *Guide Wawancara*

1. *Guide Wawancara Narasumber Data Primer*

No	Pertanyaan	Topik	Target
1	Semenjak mahasiswa PMM datang ke Untag Surabaya kira-kira hal pertama apa yang ingin Bapak/Ibu tunjukkan kepada peserta PMM dalam pelaksanaan program Modul Nusantara ini?	<i>Self Promotion</i> (Manajemen Kesan)	Dosen, PIC, LO
2	Apakah bapak/Ibu sebelumnya menyadari bahwa Untag Surabaya mem- <i>Branding</i> institusi sebagai kampus nasionalis?	<i>Current Image</i> (Jenis-jenis Citra)	Dosen, PIC, LO
3	Melalui program ini apa kesan apa yang ingin bapak/ibu berikan mengenai Untag Surabaya terhadap peserta PMM melalui program Modul Nusantara?	<i>Wish Image</i> (Jenis-jenis Citra)	Dosen, PIC, LO
4	Bagaimana cara bapak/ibu merancang kegiatan Modul Nusantara agar menarik minat Mahasiswa?	<i>Ingratiation</i> (Manajemen Kesan)	Dosen, LO
5	Sepanjang perjalanan kegiatan Modul Nusantara nilai-nilai atau hal apa yang ingin bapak/ibu berikan/sampaikan kepada peserta melalui program ini?	<i>Exemplification</i> (Manajemen Kesan)	Dosen, LO
6	Apakah nilai-nilai tersebut sengaja dirancang sesuai dengan <i>Branding</i> Untag Surabaya sebagai kampus nasionalis kampus Merah Putih?	<i>Corporate Image</i> (Jenis-jenis Citra)	Dosen, LO
7	Sesi kegiatan kegiatan apa yang menurut bapak/ibu paling menarik dilaksanakan dan sesuai dengan nilai-nilai yang ingin disampaikan tadi?	<i>Performance image</i> (Jenis-jenis Citra)	Dosen, PIC, LO
8	Apakah kegiatan Modul Nusantara ini wajib dilaksanakan dalam PMM dan apa konsekuensi jika peserta tidak mengikuti	<i>Intimidation</i> (Manajemen Kesan)	Dosen, PIC,

	kegiatan tersebut?		
9	Dalam pelaksanaan Modul Nusantara apakah pernah mengalami kendala dan biasa apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?	<i>Supplication (Manajemen Kesan)</i>	Dosen, PIC, LO, Mahasiswa PMM

2. Guide Wawancara Data Sekunder

No	Pertanyaan	Target
1	Sebelum adanya program PMM ini apakah kalian sebelumnya sudah mengenal Untag Surabaya?	Mahasiswa
2	Semenjak kapan atau apa kalian menyadari bahwa Untag Surabaya itu memiliki <i>Branding</i> kampus nasionalis?	Mahasiswa
3	Apa usaha Untag Surabaya yang dilakukan untuk kalian sebagai mahasiswa PMM dalam menyambut kedatangan kalian?	Mahasiswa
4	Selama kegiatan Modul Nusantara adalah kalian merasa dipaksa untuk melaksanakan program?	Mahasiswa
5	Daru sekian banyak kegiatan Modul Nusantara kegiatan mana yang paling terkenang?	Mahasiswa
6	Kesan apa yang kalian rasakan setelah program ini selesai?	Mahasiswa
7	Apakah kegiatan Modul Nusantara yang sudah dilaksanakan mempengaruhi rasa nasionalisme dalam diri kalian?	Mahasiswa

Lampiran 3 *Transkrip Wawancara*

1. **Transkrip Wawancara Data Primer PIC Modul Nusantara**

a. **Ibu Wiwin Widiasih, ST., MT**

Peneliti	Sel. amat siang bu, kan mau data buat skripsi saya ya saya tuh pake judul skripsinya itu tentang PMM Penguatan Citra Untag Surabaya Sebagai Kampus Nasionalis Melalui Program Modul Nusantara Dalam Pertukaran Mahasiswa Merdeka, nah itu mau tau kayak pertanyaan pertama tuh tentang kesiapan Untag dalam menyambut mahasiswa itu seperti apa?
Bu Wiwin	Siang, jadi kalo apa namanya di program PMM itu di awal ketika diumumkan oleh dikti ada pembukaan atau pendaftaran nah pertama prsiapannya adalah membuat proposal, jadi pihak universitas tim PMM MBKM Untag Surabaya itu membuat proposal dimana proposalnya itu banyak aspek yang dinilai oleh dikti jadi mulai dari sarana prasarana kemudian mata kuliah yang nanti akan dibawakan kemudian tentang fasilitas-fasilitas apa saja misalkan ada asrama atau tidak kemudian ada poliklinik kemudian ada transportasi dan lain sebagainya. Nah itu kita tuliskan didalam proposal itu kemudian selain itu untuk PMM kan ini ada program modul nusantaranya jadi juga perlu menjelaskan nanti kegiatan modul nusantaranya tuh seperti apa selama 1 semester yang akan dilalui oleh mahasiswa itu. Nah kemudian persiapan lainnya tim PMM Untag Surabaya itu melakukan seleksi dosen modul nusantara kemudian juga LO nya nah ketika terkumpul mereka membuat kegiatan modul nusantara, nah kemudian dosen-dosen tersebut juga perlu mengikuti pelatihan kegiatan modul nusantara, jadi dia juga ada khususnya ... terus nanti beliaunya mendapatkan sertifikat nanti itu dari LO dari proposal dan dari dosen itu kita submit di akun PMM Untag Surabaya
Peneliti	Jadi ga semua kampus bisa ikut?
Bu Wiwin	Semua kampus boleh berpartisipasi tapi kan ada seleksi tadi. Nah setelah proposal itu diunggah kemudian nanti ada wawancara terus ada juga seleksi nah kemudian mahasiswa itu memilih mana PT yang diinginkan nah kemudian nanti setelah kita menerima mahasiswa itu nanti kita menyiapkan tadi persiapan-permsiapan yang mau jemputan kemudian

	ada akomodasi kan karena di Untag kan gak ada asrama ya jadi kita memfasilitasi untuk mencari pemondokan mau kontrakan kost-kostan itu, nah kemudian setelah mereka datang penjemputan ya kita difasilitas transportasi kita siapkan terus abis itu sama kost
Peneliti	Terus kan mahasiswa PMM luar pulau semua, nah itu hal pertama apa yang pengen Untag sampaikan tentang Untag Surabaya atau Surabaya pada mahasiswa tersebut. Karena kan mahasiswa ini mungkin ada yang pertama baru kali merantau, baru pertama kali jauh dari orang tua, jadi diapakan itu biar supaya gak kapok atau suatu saat pengen balik lagi ke Surabaya gitu?
Bu Wiwin	Jadi kan memang dengan PMM ini pertukaran mahasiswa ya bertukar sebentar ndak selamanya ya jadi kita mendesain kegiatan modul nusantara itu supaya berkesan kepada mereka karena ke khasan dari Surabaya dan Jawa timur pada umumnya, jadi kita mengenalkan budaya-budaya bahasa juga kan kalo di Surabaya ada ... pokoknya kalo disini kan jangan kaget kalo ada istilah itu kan, terus abis itu juga mungkin bagaimana hidup bertetangga, gotong royong terus juga kepahlawanan jiwa patriotiknya di Surabaya.
Peneliti	Bu Wiwin dosen disini ya bu, kampus kita kan emang dari awal udah branding kampus nasionalis itu Bu Wiwin pertama kali kayak sadar kalo kampus ini memang patriotis banget itu dari apa?
Bu Wiwin	Jadi tuh kita sebagai kampus yang branding itu dari aktivitas-aktivitasnya ya contohnya kita kalau ada habit-habit, dari sejarah ya maksudnya kayak mungkin hari pendidikan nasional, terus hari pahlawan, terus pancasila sebabnya kita memperingati dengan adanya upacara bendera kemudian hari-hari penting itu ya hari-hari nasional. Terus yang kedua kita itu secara habit itu setiap Selasa minggu ketiga tiap bulannya struktural itu memakai baju adat, kemudian habit berikutnya itu kita disetiap jam 10 pagi kita mendengarkan lagu Indonesia Raya kemudian seluruh aktivitas itu diinstruksikan untuk ke ruang istana yah 2 menit lah kita berdiri kemudian kita menghikmati lagu Indonesia ya. Kemudian kalo dari pembelajarannya itu kita memiliki mata kuliah wajib atau umum yang mencerminkan nilai-nilai kebangsaan, jadi ada patriotisme, pancasila, terus KKN kita juga pun bertema kebangsaan seperti itu
Peneliti	Terus kan dari program ini kesan apa yang ingin Diberikan dan mereka bawa pulang? Kayak ini loh Surabaya yang asli kayak gini .

Bu Wiwin	Oh ya tadi juga itu hampir kelewatan, ya karena tadi kita sebagai kampus nasionalis itu kebiasaan yang beda-beda itu juga kita tularkan kepada mereka kan, jadi untuk menyebarkan image atau ya itulah bahwa Untag Surabaya itu kampus nasionalis.
Peneliti	Terus kan kegiatan ini itu Bu banyak dari awal kegiatan gitu 16 nah itu apakah kegiatan ini memang dirancang sesuai dengan visi misi Untag atau memang kebetulan berjalan sejalan aja? Kalo kan Bu Wiwin juga mantau kegiatan kita dari awal sampai akhir, itu kira-kira kegiatan apa yang Bu Wiwin paling menyoroti paling suka?
Bu Wiwin	Melalui visi misi Untag. ketika kita ... penaikan bendera nah itu kan kita berkontribusi juga peserta PMM ini menjadi peserta juga untuk kegiatan Pemkot. Kemudian juga kan Surabaya itu kota pahlawan jadi emang nyambung gak sih Untag sama kota Surabaya
Peneliti	Kalo modul nusantara ini wajib Bu ya ada berapa SKS 4 atau 3, nah ada gak sih bu punishment atau mungkin konsekuensi jika peserta gak ikut kegiatan ini?
Bu Wiwin	Ini kan wajib ya diwajibkan tapi kalo misalkan ada mahasiswa yang berhalangan karena mungkin sakit nah itu sebisa mungkin dia masih bisa menyelesaikan penugasan yang ada di setiap modul kegiatan laporan.
Peneliti	Sepertinya sudah Bu karena kan kayak perancang kegiatan, Bu Wiwin perancang kegiatan ga sih? Oh terus kalo merancang kegiatan supaya menarik itu gimana Bu biar mahasiswanya gak males-malesan?
Bu Wiwin	Itu toh memang mesti kerja sama nyari tema yang bagus, kemaren kan kita temanya disabilitas itu kan kita fokusnya ke menarik, kemudian kontribusinya Bu Wiwin juga itu melakukan seleksi terhadap dosen modul nusantara jadi Bu Wiwin memilih beliaunya memang asli Surabaya terus tau spot-spot bersejarah

2. Transkrip Wawancara Data Primer Dosen Modul Nusantara

a. Maula Nafi, S.T, M.T

Peneliti	Pertanyaan pertama ya pak, Semenjak mahasiswa PMM datang di UNTAG Surabaya, kira kira hal pertama apa yang ingin bapak tunjukan kepada peserta PMM dalam pelaksanaan modul nusantara ini?
-----------------	---

Pak Nafi	Yang pertama mengenalkan Untag Surabaya,menunjukkan bahwa Untag Surabaya ciri khasnya adalah kampus yang Nasionalis. Lalu yang kedua adalah mengenalkan budaya-budaya yang ada di Jawa Timur khususnya Surabaya.
Peneliti	Kedua, apakah bapak sebelumnya menyadari bahwa Untag Surabaya ini mem-branding institusinya sebagai kampus Nasionalis dan apakah kegiatan modul yang akan dilaksanakan nanti disesuaikan dengan branding kampus Untag Surabaya,yaitu kampus nasionalis tersebut?
Pak Nafi	Oke, sebelumnya menyadari bahwa Untag memang kampus yang ciri khasnya adalah nasionalis dari awal saya menjadi dosen di Untag itu mengetahui UNTAG kampus yang nasionalis,contohnya mata kuliah-mata kuliah yang memang ciri khasnya nasionalisme seperti patriotisme,kewarganegaraan (KKN),kebangsaan seperti itu. Lalu untuk kegiatan modul Nusantara,karena kegiatan modul Nusantara konsepnya dari kementerian itu memang untuk meningkatkan nasionalisme para mahasiswa PMM jadi mau tidak mau,sadar tidak sadar pasti berkesinambungan antara kegiatan yang disusun di modul Nusantara dengan branding Untag sebagai kampus Nasionalis. kegiatannya pasti berhubungan dengan nasionalisme,walaupun nda semuanya tapi kebanyakan masih berhubungan dengan nasionalisme itu.
Peneliti	Kemudian Pak dari program ini kesan apa yang ingin bapak sampaikan tentang Untag Surabaya kepada mahasiswa PMM melalui program modul ini?
Pak Nafi	Ingin menunjukkan bahwa Untag itu walaupun kampusnya swasta tapi serius dalam menghadapi,kegiatan-kegiatan dari kementerian termasuk pertukaran mahasiswa merdeka dan salah satunya adalah modul Nusantara seperti itu jadi, menunjukkan bahwa kita nggak main-main walaupun kampus swasta, Yang kedua adalah,memberikan kesan positif bahwa di Untag Surabaya itu mengayomi mahasiswa-mahasiswa dari mana saja tidak hanya mahasiswa Untag Surabaya dalam hal ini mahasiswa pertukaran dari luar pulau seperti itu. Yang ketiga menunjukkan bahwa Untag Surabaya itu juga mengayomi,melayani terutama terkait PPKS,jadi ada tim yang berhubungan dengan PPKS,disampaikan berkali-kali kepada mahasiswa terutama dari luar pulau jangan takut untuk lapor melalui mentornya atau dosen seperti itu. Ya intinya dari Untag Surabaya memberikan kesan untuk mahasiswa yang nggak kapok lah berada di luar pulau,berada di tanah rantau itu banyak yang bantu banyak mengayomi.

Peneliti	Terus gimana pake cara-cara awal merancang kegiatan modul nusantara ini?kaya kegiatan apa saja yang dipilih gimana cara milihnya?
Pak Nafi	Oke,jadi kemarin kan mendapat panduan dari kementerian itu harus ada kegiatan yang berhubungan dengan kebhinekaan,kegiatan yang berhubungan dengan refleksi,terus juga ada kegiatan yang inspirasi sama kontribusi sosial itukan,dari panduan itu paling ngga apa yang bisa dikenalkan kepada mahasiswa dari luar pulau,paling gampang sebenarnya kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengenalan budaya-budaya dan tradisi yang ada di jawa timur khususnya surabaya baik itu kuliner,jalan-jalan ke daera-daerah khas di surabaya atau di jawa timur pada umumnya contoh malang yang memang ciri khas jawa timur, terus bromo,terus habis itu komunitas-komunitas yang ada di sekitar jawa timur,contoh komunitas ludruk,komunitas reog ada beberapa di konsep yang akhirnya komunitas yang memang jawa timur banget cuman pada akhirnya kenyataanya aktual ngga terjadi karena jadwalnya ngga cocok atau susah dihubungi lebih dari konsep kegiatan kita mau menunjukkan itu,lalu yang untuk inspirasi kita sudah cari tokoh-tokoh yang kira-kira bisa menginspirasi teman-teman mahasiswa yang kemarin akhirnya yang kejadian adalah kebetulan ketua yayasan kita pak J subekti yang memang seorang tokoh nasionalis ya? Yang terkenal di surabaya yaa beliau,rencana mau mengundang wali kota surabaya,cuman pada akhirnya karena bentrok jadwal jadi ngga ketemu.
Peneliti	Sesi kegiatan apa yang menurut bapak yang paling menarik dilaksanakan dengan nilai -nilai yang ingin disampaikan tadi?
Pak Nafi	Kegiatan paling menarik adalah kegiatan yang kita jalan kemana mana. HAHAAH,iya siapa yang nggak suka jalan -jalan ya ali , jadi teman-teman mahasiswa itu kalo di berikan materi – materi terus nggak kemana-mana mereka pasti bosan jadi sehingga kegiatan paling menarik ya diajak kemana-mana contohnya kemarin berangkat ke Mojokerto, ke Trowulan candi-candi peninggalan kerajaan Majapahit, itu teman-teman selain tau oh disini candinya kaya gini,juga belajar sama perwakilan dari sana dari museum Trowulan arkeolog itu belajar sejarahnya seperti apa,itu teman-teman menarik sekali,
Peneliti	Terus pak apa kegiatan modul ini wajib dilaksanakan dan kira-kira apa konsekuensi jika tidak melaksanakan kegiatan?
Pak Nafi	Iya sebenarnya bagi mahasiswa wajib untuk mengikuti kegiatan modul nusantara,jadi mahasiswa PMM itu padetan ya, hari kerjanya dengan

	kuliah di kampus pertukaran sabtu ,minggunya kebanyakan kegiatan modul nusantara apalagi jaman kita dulu ya 25 seperti itu, kalo misalkan anda ikut kemarin kelompok saya kayaknya ada satu kegiatan ndak ikut karena sakit atau apalah gitu kemarin tu.diberikan konsekuensi untuk bikin essay dari apa yang ditanya-tanya ke temannya apa yang didapatkan pada saat kegiatan yang dia gak ikut.
Peneliti	Pertanyaan terakhir pak,dalam menjalankan program modul apakah ada kendala dari mahasiswa maupun dosen dan apa yang dilakukan untuk mengatasinya
Pak Nafi	Kendala mahasiswa itu,mengumpulkan mahasiswa dengan lengkap,tepat waktu itu yang paling susah,kita nggak bisa,biar gimana-gimana kita nggak bisa ngatur ya udah akhirnya kita memberikan toleransi keterlambataan,cuman ya karena kegiatan-kegiatan yang sebagian besar pun jadi itu agama dikesampingkan, kita mau senang- senang nggak mau apa namanya marah-marah lah ya, yang lain ketika kegiatan tidak sesuai,kita sudah mengkonsepkan contohnya kemarin yang kita konsep mau ke apa namanya ? Lomba layangan, dan ternyata karena cuaca,disana dibatalkan gak jadi akhirnya dibatalkan,solusinya adalah menggantikan kegiatan dengan lainnya,saya lupa pengantin yang lainnya itu apa?

b. Ibu Rahma Kusumadari

Peneliti	Semenjak mahasiswa pendatang itu. Kira kira hal pertama apa yang ingin ku rahma tunjukkan kepada. Peserta PMM.
Bu Rahma	Yang ingin ditunjukkan keramahan. Kemudian ya keramahan di Untag gitu loh.
Peneliti	Keramahan di Untag, . Kan mereka kayak itu ya bu? Ya mahasiswa pendatang gitu ya mungkin mereka takut takut atau agak ragu di Surabaya mereka harus ngapain kira kira apa cara Bu Rahma menyambut mereka selalu Surabaya? Kalau suara Surabaya ini khususnya Untag nyaman aman enggak yang gimana kok gitu biar mereka enggak kapok gitu loh bu misalnya kalau pergi merantau atau balik ke Surabaya lagi.
Bu Rahma	Iya kalau itu kan karena begini ya secara institusi kita kan memang sudah diatur yang angkatan itu adalah menginapnya, Ya dijadikan satu

	<p>gitu ya? Kita yang mengakomodir. Itu kan karena juga menjadi pengalaman pertama buat Untag gitu ya dan juga pengalaman pertama buat teman teman itu juga gitu ya di Surabaya, sehingga waktu itu kan yang pertama kali kan kita ngaturinya mereka inapnya di guest house dan juga di kontrakan kontrakan yang sudah kita siapkan. Itu kan salah satu upaya untuk lebih mengamankan mereka. Kemudian kan kita juga menyiapkan mentor mentor begitu ya. Jadi ini tidak hanya upaya bu rahma saja, tapi upaya institusi itu sudah demikian luar biasanya sih untuk membuat mereka nyaman. Kemudian kalau butuh informasi apa-apa itu bisa lebih cepat gitu ya mereka dapatnya dengan kita punya WhatsApp, grup WhatsApp grup itu ada grup besar. Ada kelompok kecil kecil begitu ya. Itu terus di awal itu kan sebelum mereka datang kita sudah kenalan saling kirim foto di WhatsApp grup saat itu.</p>
Peneliti	<p>Jadi apakah sebelumnya nama itu menyadari bahwa Untag ini membranding institusinya sebagai kampus nasionalis itu?</p>
Bu Rahma	<p>Kalau itu ya jelas sadar dong li sebelum ada PM kita memang adalah kampus nasionalis sejak lahir.</p>
Peneliti	<p>Itu apakah program programnya mereka banyak ada sampai 25 kegiatan dan bu itu apakah kegiatan per kegiatan itu disesuaikan dengan visi dan misi Untag atau brandingnya untuk sebagai kampus nasionalis gitu bu?</p>
Bu Rahma	<p>Jadi begini li, ini kan sebetulnya kegiatan Kementerian, gitu ya, Kemudian Kementerian yang punya ketentuan ketentuan itu. Kita mesti ada program kebhinekaan, kemudian refleksi terus kontribusi sosial. Lalu ada satu lagi apa ya? Lupa aku, Itu sudah ada dari Kementerian bentuknya seperti apa, Nah kita hanya sesuaikan nya. Kita punya resource apa nih yang sejalan dengan itu, misal waktu itu kan juga sempat pak bekti pembicaranya ya karena kan memang di Untag kebetulan tokoh tokoh nasionalis nya juga banyak gitu ya. Itu sih li jadi kebetulan memang kementerian ini sejalan gitu ya sama kekhasannya Untag itu tadi, sama visi misinya Untag gitu ya kebetulan sejalan sehingga kita tidak sulit untuk menyesuainya.</p>
Peneliti	<p>Tadi sempat disinggung sibuk tentang cara merancang kegiatan modul ini supaya menarik minat mahasiswa. Kalau dari Bu Rahma ditambah lagi nggak.</p>
Bu Rahma	<p>Jadi kan kebanyakan juga kita selalu kembalikan lagi ke peserta kan kira kira kalian ada keinginan enggak ali juga sebagai mentor saat itu kan sangat berusaha mengakomodir. Itu sih kita menjaga biar mereka tetap</p>

	tertarik dengan. Mengakomodir masukan masukan dari peserta itu tadi gitu.
Peneliti	Kalau sekarang saya mau tanya tentang nilai nilai, nilai nilai dari Modul Nusantara sendiri nih apa aja yang disampaikan?
Bu Rahma	Nilai nilainya begini. Bahwa begitu ya mereka itu akan belajar bahwa setiap manusia dari manapun asalnya gitu ya itu adalah ya sama sama manusia gitu kan sehingga kita memang harus saling menghargai, saling menghormati, bisa bekerja sama dengan orang lain gitu ya karena. Besok gitu ya kepemimpinannya Indonesia itu kan teman teman yang peka gitu ya ketika teman teman sudah bisa bertoleransi dengan budaya lain, itu sudah jadi modal. Yang bagus gitu. Jadi memang. Nilai nilai sangat menghargai keberagaman gitu ya itu akan sangat bermanfaat bagi negara ini kedepannya.
Peneliti	Modul Nusantara masuk berapa SKS gitu kan tapi. Ada nggak sih konsekuensi kalau mahasiswa itu nggak ikut program Nusantara? Satuan 2 kali izinnya nggak jelas atau apa ya? Punishmentnya gitu loh ada nggak sih bu?
Bu Rahma	Sudah enggak waktunya untuk di panis kayak misal disetrap gitu ya, tapi mesti sama sama disadari bahwa kalau dia nggak hadir sebetulnya yang rugi dia sendiri gitu kan. Artinya dia kehilangan momen belajar yang. Luar biasa gitu loh. Di hari itu kan kita enggak mungkin pulang ke Gus Dur misalnya gitu kan? Kalau dia enggak enggak ikut dari itu ya udah berarti dia enggak dapat tuh gitu kan nggak mungkin ulang membantu kita enggak mungkin pulang ke sini ke situ gitu loh. Jadi kalau dia nggak datang ya dia nggak dapat pengalaman itu gitu.
Peneliti	Terus bu kendalanya apa bu yang sering dialami dari mahasiswanya ataupun brahma sebagai dosennya gitu.
Bu Rahma	Kendala yang pertama karena ini memang pengalaman pertama ya li saat itu jadikan juga. Bingung gitu ya? Ini diapain gitu. Kemudian. Karena masih. Ini kebutuhannya kalau di kelompok kita itu nggak terlalu banyak masalah ya.

c. Ibu Indah Nurpriyanti, SPd, MT.

Peneliti	sebelumnya kan saya mau tanya buat skripsi saya bu, judul skripsi saya itu “penguatan citra Untag surabaya, sebagai kampus nasionalis melalui program modul nusantara dalam pertukaran mahasiswa merdeka “ jadi di liat kaya apa sih dampak PMM ini bagi citranya untag surabaya, nah kalo pertanyaan pertama itu, sejak mahasiswa pertama kali ke surabaya itu, kira-kira kesan apa yang atau hal pertama apa yang ingin ibu tujukan tentang surabaya atau mungkin tentang untag surabaya, dikarenakan mereka itu mahasiswa perantau kan? mungkin ada yang baru pertama kali jauh dari orang tua, biar nggak kapok atau nggak trauma gitu rantau lagi?
Bu Indah	Oke, jadi kalo yang pertama kali ke surabaya yang pengen kita tunjukkan sebenarnya mereka bisa menganggap sebagai rumah gitu, karena pasti beda-beda dari mana-mana, dari berbagai pulau nah. Saya pengnya itu ketika mereka di jawa merasa tidak beda dengan tempat mereka berada meskipun terjadi culture shock ada beberapa juga sempat mengutarakan beberapa perbedaan tapi yang jelas mereka punya rumah di Untag, jadi untuk kedepannya kalau mereka sudah selesai gitu bisa kembali kerumah lagi yaitu ke Untag atau ke jawa.
Peneliti	Ooo setahun, nah selama jadi dosen ini bu indah menyadari ngga kalo institusi Untag ini mem-branding kampusnya sebagai nasionalis dan itu contohnya dari apa? dari yang ibu indah rasakan.
Bu Indah	yang jelas, yang kentara ini ya jam 10 itu ya Indonesia raya itu terus penetapan nilai-nilai pancasila juga kemarin waktu PMB Untag jelas ditekankan bahwa kebhinekaannya dari misalkan surabaya tempat yang dikunjungi pun beberapa ini berbau kepahlawanan dari surabaya sendiri terus beberapa sambutan dari ketua yayasan sendiri mengatakan bahwa kampus untag itu memang nasionalisme terlihat dari bangunan kita pun di depan itu ada gambar sukarno hattanya itu sih secara visualnya.
Peneliti	lalu bu cara mendapatkan kegiatan ini, tips-tips nih biar menarik mahasiswa kan ini belajar sambil main?
Bu Indah	Yang jelas karena khusus untuk modul nusantara sendiri berfokus pada

	<p>4 kegiatan itu Kebhinekaan,refleksi,inspirasi, kontribusi sosial dan itupun jumlahnya sebagian 50 % kebhinekaan yang jelas rancangan kegiatan pun mengenalkan semua yang ada di surabaya di indonesia yang ciptakan ini sih, sifat nasionalis mereka.</p> <p>Iya, kemarin sempat ke Malang , Mojokerto juga, biar ngga cuman di surabaya juga,karena inikan lama juga 1 semester,jadi sudah bisa mengenal jawa timur lah khususnya</p>
Peneliti	Terus,kalo nilai-nilainya apa bu selain kebersamaan,Kebangsaan itu apa yang ditampilkan di dalam modul nusantara bu indah?
Bu Indah	Jadi pengen nya memang yang merelakan yang dari beberapa pulau itu nah,pengen nya mereka menyatukan apa yang berbeda itu sih. Jadi meskipun dari sumatra,papua,kalimantan nah itu diambil satu garis besar kalau mereka itu sebenarnya satu
Peneliti	Bu apakah memang kegiatannya itu dibuat sejalan dengan branding nya Untag atau memang sejalan aja?
Bu Indah	Pasti ada ininya perencanaanya ya,rencananya akan ada, perencanaanya tetap disambungkan dengan visi,misinya Untag karena sebenarnya juga sangat nyambung sih itu yang menguntungkan gitu kalo PMM sendiri ya tadi menitik beratkan kepada kebhinekaan dan kita juga kampus nasionalis jadi menurut saya itu nyambung banget gitu. Sejalan,kebetulan juga kemarin pengajuan lancar mungkin karena nyambung.kebhinekaan juga kita mengunjungi beberapa museum,yang jelas museum kepahlawanan juga banyak di surabaya kita juga mengunjungi kesana,terus mengunjungi Bromo.
Peneliti	Kalau kegiatan ini pastinya ada beberapa SKS itu 4 atau berapa itu,nah kalo dari kelompoknya bu indah itu ada punishment atau ancaman kalo misalnya mereka nggak ikut kegiatan modul?
Bu Indah	Sebenarnya bukan punishment sih karena ini wajib, jadi misalnya mereka nggak ikut suatu kegiatan saya wajibkan mereka untuk mengganti yang lain mandiri gitu,jadi misalkan kemarin ada yang sempat nggak ikut inspirasi,inspirasi kita kan kebetulan mendatangkan pembicara duta kreatif sama duta literasi bahasa yang dari surabaya nah kemari sempat ada yang satu,dua anak yang nggak hadir

	<p>gitu, memang beralasan sebenarnya ada yang sakit sama ada yang ketempat tantunya telat gitu, nah itu saya wajibkan buat mereka untuk mencari inspirasi biar nda di tempat situ boleh di tempat lain, misalkan mereka datang ke acara umum, di surabayakan banyak acara-acara umum yang membicarakan budaya terus yang memb</p>
Peneliti	<p>Kalau dari bu inda atau dari mahasiswa sendiri ada nggak kendala gitu, terus cara mengatasinya bagaimana?</p>
Bu Indah	<p>Kendala paling di awal ya, di awal itu kan mereka belum mengenal satu sama lain dan hidup bersama, seasrama 24/7 ketemu terus di awal memang lumayan agak krik krik ya, masi bergerombol, yang sumatra mana, kalimantan mana, sulawesi mana masih sendiri-sendiri sih, itu sih kendala di awal paling solusinya kalo itu sih dengan berjalanya waktu sering ketemu modul juga sering pergi kemana itu jadi lebih akrab sih terutama kalau kemarin yang sempat nginep itu bikin mereka lebih paham satu sama lain</p>

d. Pak Doan Widhiandono, S.Sos., M.I.Kom

Peneliti	<p>Jadi selamat malam pak Dos di sini saya mau wawancara sejak mahasiswa datang kira kesan pertama apa yang ingin bapak tunjukkan tentang surabaya karna kan mereka ini mahasiswa dari luar mungkin baru pertama rantau jadi kesannya itu biar gak kapol atau masih mau lagi untuk datang ke Surabaya lagi?</p>
Pak Doan	<p>Jadi ketika gawe program itu termasuk program apa namanya? Penyambutan itu spirit Untag sebagai kampus nasionalis dan merah putih itu memang enggak enggak boleh hilang. Makanya awak dewe mencoba menerjemahkan nasionalis itu yang bagaimana? Dan itu yang akhirnya diterjemahkan di berbagai macam kegiatan termasuk di penyambutan itu. lalu setiap dosen itu dibebaskan mau dibuat seperti apa teknis pelaksanaannya sesuai dengan preferensi masing-masing dosen. Semua kampus pasti mewujudkan citra itu berbagai kegiatan, misalnya. Ciputra itu pasti kegiatannya tentang entrepreneurship."</p>
Peneliti	<p>Baik berarti emang sejak pertama datang itu mahasiswa dicekoki dasarnya nasionalisme merah putih ini ya pak ya?</p>
Pak	<p>Iya karena itu citra dan semua kampus pasti mewujudkan citra itu di</p>

Doan	berbagai misalnya ciputra misalnya tentang entrepreneurship
Peneliti	Oke pak, pak kan itu sebagai dosen untag itu, pertama kali menyetujui kalau kampus kita itu kampus nasionalis itu dari apa pak? Dari pertama kali bapak mengajar di Untag?
Pak Doan	Ketika kita masuk kita sudah diberi orientasi dosen itu termasuk misi misi nilai nilai kampus bersepakat itu sampai ke tahap pembelajaran/pengeluaran pembelajaran projek spiritnya nasionalis itu da di misi misi untag di website nya Untag.
Peneliti	Kalau kesan apa yang bapak berikan mengenai paduan berikan mengenai untag surabaya pmm surabaya ini kesannya kita itu apa ya buat mereka.
Pak Doan	Kampus yang bineka kemudian nasionalis kemudian salah satu kekuatan untag itu kampus yang lingkungan pendidikannya nyaman dan ppks terwujud (pelecehan kekerasan seksual)
Peneliti	Kalau kan kegiatan kita kan banyak ada kebhinekaan ada refleksi inspirasi dan kontribusi sosial. Kalau pak sendiri cara merancang hal tersebut supaya menarik gimana ya pak?
Pak Doan	Jadi mahasiswa pmm itu yang harus mereka dapatkan secara maksimal itu dari experience pengalaman maka di program program pmm itu kita berusaha melibatkan mahasiswa dengan geliat kemasyarakatan yang ada di sekitarnya. Jadi mereka datang itu bukan hanya sebagai mahasiswa untag tapi mereka datang sebagai warga surabaya selama 1 semester menjadi warga surabaya jadi warga jawa timur.
Peneliti	Sebenarnya biasanya pelaksanaan refleksi Pak Doan biasanya ngapain aja biasanya ngobrol ngobrol tentang beberapa kegiatan yang dilakukan kalau dari kelompok bapak sendiri apa ya pak ya?
Pak Doan	Refleksi ini menjadi momen mereka istirahatlah bukan penuh materi tapi bisa sharing apa yang mereka dapatkan. nah itu dalam waktu 1 setengah jam 2 sks mereka bisa rehat berbincang bincang tapi tetap dikaitkan dengan kebhinekaan dan inspirasi
Peneliti	Kalau dari kontribusi sosial kan cuman sekali ya pak sebenarnya tujuan melaksanakan kontribusi sosial di tempat tempat tersebut apa ya pak?
Pak	Jadi spirit kontribusi sosial itu mahasiswa bisa memberikan sesuatu

Doan	berdasarkan keilmuan mereka kepada masyarakat, makane awak dewe kemarin milih kampung lalu gadget, sehingga mereka bisa bisa, menyumbangkan untuk warga disana apa.
Peneliti	Kan kegiatan itu wajib pak ya ada 3sks/4 gitu pak ya nah kalau dari paduan itu sendiri ada gak si pak panismen atau pun konsekuensi jika mahasiswa gak ikut kegiatan modul ini?
Pak Doan	Yang terjadi konsekuensi mahasiswa gak usah dihukum tetapi dia tidak mendapatkan nilai di tugas itu, mahasiswa bolos misalnya dia nilai absensi nya tidak maksimal. Wajib itu kan laporan itu bukan dri dosen tapi dari Dikti itu kewajiban mereka

2. Transkrip Wawancara Data Primer Mentor Modul Nusantara

a. Alinka First Aurora, S.S

Peneliti	Mbak, sebelum biar gak lama-lama langsung ke pertanyaan pertama ya. Ini tentang kayak kan judul skripsiku kan “Penguatan Citra Untag Surabaya Sebagai Kampus Nasionalis Melalui Program Modul Nusantara Dalam Pertukaran Mahasiswa Merdeka” jadi intinya aku pengen neliti kalo lewat modul nusantara ini kira-kira apa keuntungan-keuntungannya untag dalam hal citra atau image nya kepada para mahasiswa tersebut gitu jadi pertanyaan pertamanya itu, Semenjak mahasiswa PMM datang, kira-kira hal pertama apa yang ingin Mbak tunjukan kepada para peserta dalam pelaksanaan modul nusantara ini? Kayak kau harus tau ini di Untag itu apa pertama?
Alinka First Aurora	Gini sih yang mungkin yang paling pertama itu bahwasannya di Untag itu nggak cuma orang-orang lokal gitu, jadi mulai dari dosennya terus dari mahasiswanya dari staf-stafnya itu tuh asalnya dari survei macam daerah dan sejauh ini gak ada tuh yang namanya diskriminasi daerah. gitu sih, apa yah kita kan memang terkenal sebagai kampus merah putih gitu yah itu kan jalan sama salah satu mimpinya di PMM ini yaitu kayak memperkenalkan satu mahasiswa ini dengan mahasiswa dari daerah yang berbeda gitu.
Peneliti	Jadi kebetulan program PMM ini sama anunya Untag citranya Untag itu sejalan gitu ya kebetulan? Terus kan Mbak sudah lulus yah? Itu sebagai alumni itu (kok ilang kameraku) nah oke. Kan sebagai alumni Mbak ajarin nggak kalo sebelum, selama menjadi alumni atau bahkan sebelum

	<p>PMM ini dateng sebelumnya Mbak menyadari nggak kalo Untag itu udah branding institusinya itu sebagai kampus nasionalis kampus merah putih kayak misalnya apa itu yang ditunjukkan Untag kepada mahasiswanya sendiri kalo mereka nih kita nih kampus merah putih gitu.</p>
<p>Alinka First Aurora</p>	<p>Pas PKKMB itu kan ada perwakilan tuh dari masing-masing fakultas nah perwakilan dari masing-masing fakultas ini kan dipakein baju adat dari daerah yang beda-beda ya kan, ga ngerti kan orang gada PKKMB haha. Jadi mungkin walaupun sifatnya termasuk simbolis ya tapi menurutku itu tuh kena banget loh untuk menunjukkan bahwa Untag ini tuh nasionalismenya disitu jadi gak akan cuma majuin salah satu daerah saja tapi tampil semua daerah buat jadi perwakilan pas PKKMB itu, jadi itu kan mulainya dari MANA gitu yah ditanamkannya nilai itu.</p>
<p>Peneliti</p>	<p>Terus kan itu tadi apa ya ke pertama sekarang mau nanya kalo program ini sudah selesai kira-kira kesan apa yang ingin mbak berikan dan dibawa pulang oleh mereka tentang Untag melalui program modul nusantara ini?</p>
<p>Alinka First Aurora</p>	<p>itu sih bahwa dari sekitar satgas yang ada di Untag tuh gak ada tuh yang namanya diskriminasi entah kamu dari suku mana atau daerah mana kamu tuh tetap merasakan fasilitas dan pelayanan yang sama, juga tuh eksklusivitas atau eksklusivitas gitu-gitu tuh gak ada di Untag</p>
<p>Peneliti</p>	<p>Terus kalo tadi mele kesan kalo ini kayak ya biasa nilai-niai kehidupan sanubari itu yang ingin Mbak cekoin kepada mahasiswa ini apa gitu kayak mungkin patriotisme kah nilai kehidupan misalnya kayak patriotisme kah, kebersamaan kah, gotong royong itu apa yang paling membekas di kegiatan Mbak gitu, nilai apa yang kan kemarin aku sempat wawancara Pak Nafi dulu kan itu Pak Nafi bilang ada rujaan ternyata disana juga ada jadi kan kayak seru gitu loh, kira-kira nilai apa dari kegiatan- kegiatan itu. Mungkin apa yang bisa dipetik?</p>
<p>Alinka First Aurora</p>	<p>Mungkin gotong royong, gotong royong ada ini pas kegiatan yang aku nari bendera itu merobekkan bendera, nah itu kan kita kan bagian bawa bendera yang panjangnya sekian ratus meter itu ya kan jadi kalo gak kompak atau gak ada rasa gotong royong kan gak bakalan diangkat gitu loh benderanya nah salah satunya yang bisa diimplementasikan dari salah satu kegiatan tuh itu gotong royongnya terus balik lagi sih karena kita ini dari berbeda-beda daerah nah kemudian itu disatukan itu kita mau gak mau harus menerima gitu loh keberagaman dan perbedaan yang</p>

	berasal dari masing-masing daerah ini itu nilai utamanya dari kegiatan.
Peneliti	Terus kalo menurut Mbak, sesi kegiatan yang paling menarik sampe membekas tuh apa?
Alinka First Aurora	Kontribusi sosial, karena kalo yang kegiatan-kegiatan modul lain kan satu hari selesai, setiap jam selesai gitu kan karena kalo yang di kontribusi sosial ini kan kita belum menginap tuh semalem jadi disitu bener-bener kita bisa tau nih karakter masing-masing gimana terus yang biasanya nggak pernah tidur bareng kan kita ada beda yang satunya di kos yang satunya di kontrakan Nah pas dihari itu kita semua tuh gak gabung jadi satu jadi bisa lebih tenang masing-masing terus juga terus selain itu kan kita membawa projek sosial nah disitu tuh jadinya bisa lebih menanamkan nilai sosial ke masing-masing peserta dan juga gotong royong itu lagi kan ada apa namanya ada kegiatan angkat-angkat tuh lumayan kaya angkat-angkat beras.
Peneliti	Mbak ada berapa SKS 4 atau 3, nah itu dari Mbak sendiri ada gak kayak punishment atau konsekuensi kalau peserta itu gak ikut kegiatan ini?
Alinka First Aurora	Ya gak ngisi laporan dan berarti ga bisa cair dana bulanannya, oh inikah aku inget gak ada yang pernah gak ikut dengan sengaja atau dengan alasan yang gak jelas gitu tapi ada yang bener-bener terpaksa gak ikut ya karena sakit gitu, terus kalo sakit ya mau gimana lagi ya kan masa dipaksa. Si Ijul kan ga ikut dia yang ketandan itu.
Peneliti	Terus kalo kendala yang dirasakan sebagai mentor atau gak kendala yang mahasiswa rasakan tapi Mbak tau tuh apa kira-kira dalam kegiatan modul?
Alinka First Aurora	Kalau kendala sih kebanyakan tuh tentang disiplin ya, disiplin waktu kan sekarang kita tuh udah punya schedule gitu udah ada timetable nya nah kadang kebanyakan tuh masih ada yang ngaret entah karena mungkin mereka gak terbiasa mandi ngantri yah selama ini ya kan, terus disitu mereka masih kurang tuh manajemen waktunya jadi mau gak mau molor sih, nah tapi itu mungkin di kegiatan awal-awal saja kemudian kalau pada tau nih ritme kegiatannya itu gimana kalo seandainya mentornya ngasih pengumuman jam 10 udah harus siap jadi mereka tuh harus siapkan sebelum jam itu gitu udah pada ngerti akhirnya gitu, pas awal-awal ya itu kendalanya masalah disiplin peran mereka gak terbiasa hidup di asrama gitu ya yang tinggal bareng-bareng sama temen-temen yang harus mandinya ngantri dan lain-lain gitu.

b. Shavira Retno, S.S

Peneliti	Oke Mbak terima kasih telah menyempatkan waktunya, wawancara tentang skripsiku kan intinya judul skripsiku kan “Penguatan Citra Untag Surabaya Sebagai Kampus Nasionalis Melalui Program Modul Nusantara Dalam Pertukaran Mahasiswa Merdeka”, nah aku mau apa ya wawancara tentang sudut pandang Mbak sebagai mentor di PMM 2 kelompok 7 ya kan, pertanyaan pertama itu tentang mereka kan datang ke Untag terus apa sih yang ingin ditunjukkan dari Mbak Sebagai mentor tentang Untag ini atau tentang Surabaya ini melalui program modul nusantara ini, kan mereka kan mungkin ada yang baru pertama kali merantau ya kan mungkin biar selanjutnya gak kapok merantau atau mungkin biar selanjutnya pengen balik ke Surabaya lagi gitu jadi apa hal pertama yang ingin disampaikan kayak gitu?
Shavira Retno	Karena aku dari kecil di Surabaya ya, aku lebih menonjolkan ke sisi Surabaya kota pahlawan sama tentang kuliner-kuliner yang ada di Surabaya sama tempat-tempat bersejarahnyanya gitu gimana tau kalo mereka ke Surabaya lagi mereka kangen sama tempat-tempat itu jadi ada kenangan tersendiri gitu. Kalau tentang Untag lebih ke kebersamaan sih ya.
Peneliti	Pertanyaan kedua nih Mbak sudah alumni kan dari Untag itu sebenarnya Mbak sadar gak sih sebelum ada program PMM kalo Untag ini udah membranding intuisinya sebagai sebagai kampus nasionalis?
Shavira Retno	Ya sadar banget, kalo aku ya aku sadarnya dari maksudnya bangunan-bangunan yang ada di Untag itu loh kebanyakan pake bener-bener menunjukkan nasionalismenya dengan mengenang pahlawan-pahlawan kayak plaza proklamasi itu, ada ininya kan kayak patung-patung proklamasi itu terus yang gedung baru buat rektorat itu, itu kan juga ada gambarnya presiden pertama bukan sih ya kan.
Peneliti	Kalau selama dari pelaksanaan program PMM gimana sih cara Mbak menemani teman-teman itu supaya aktif atau ikut kegiatan ini dengan enjoy menarik gitu, misalnya mungkin mereka maunya kesini.. diajak, mereka maksudnya banyak mau kan kayak gitu-gitu nah itu apa apakah 100% nurutin kemauan mereka atau ada yang ga diturutin juga.
Shavira	Kalau pengalaman aku sih lebih ke realistis ya, kalo misalnya permintaan mereka memberatkan dan ga bisa dituruti, sekalipun bisa

Retno	dituruti tapi merepotkan dan keselamatannya kecil mending ditolak aja.
Peneliti	Terus kan tadi sempat menyinggung branding intuisi kan terus apakah program-program yang Mbak buat tadi itu disesuaikan dengan <i>branding</i> Untag itu sebagai kampus nasionalis?
Shavira Retno	Kalo aku sih lebih ke let it go jadi kayak misal mereka saran mau ke tempat ini terus kita ada budget ya kita ke sini kayak gitu, tapi kalo tentang nasionalis mungkin ada sisipan-sisipan dikit kayak misal diajak ke museum ini, museum pendidikan bukan sih terus diajak yang naik bus intinya surabaya itu terus ke kubur pahlawan itu kan juga sangat nasionalis ya, Jombang juga mas makamnya gus dur gak tuh .
Peneliti	Terus kan tadi kesan terus sepanjang perjalanan itu kayak nilai- nilai apa sih yang pengen dikasih ke mereka, kan Mbak sempat bilang kayak kebersamaan karena Untungnya banyak mahasiswa dari luar gitu-gitu, jadi apa sih yang khusus pengen ditanamkan itu tentang nilai- nilai.
Shavira Retno	Aku sih lebih ke sama lebih ke care aja sih satu sama lain jadi kalau kalian kan kalau mereka itu sesama merantau sama-sama gak ada orang tuanya kan disini jadi kalo misalnya ada yang butuh bantuan gitu lebih ke dibantu aja sih .
Peneliti	Terus selanjutnya kalo kan kegiatan ini wajibkan modul nusantara ini sampai berapa SKS itu terus kalo dari Mbak sendiri pressure atau punishment gak sama anak-anak ini kalo misal gak ikut kegiatan modul atau pas kegiatan modul malah menyeleweng sendiri?
Shavira Retno	Aku gak kasih punishment nya gimana-gimana, paling aku cuma nanya kenapa gak ikut gitu terus jadinya sih aku diskusi sama dosen sama temen mentor sih, iya mereka harus nanya ke temennya yang ikut kegiatan modul yang mereka gak ikutin
Peneliti	ini pertanyaan terakhir kan gak mungkin dalam kegiatan itu lancar-lancar aja apa sih kendala yang paling sering dialami sama gimana cara ngatasinnya?
Shavira Retno	Kalo kendala yang sering dialami tuh ngaret, anak-anak itu ngaret banget direncanakan berangkat jam berapa itu tuh kayak jarang bisa tepat waktu terus sama kalo kadang miskom waktu teman-teman sama

	mentor atau sama dosen juga.
--	------------------------------

c. Theresia Archell A. M, S.Ap

Peneliti	Semenjak mahasiswa PMM datang ke Untag Surabaya kira-kira hal pertama apa yang ingin Bapak/Ibu tunjukkan kepada peserta PPM dalam pelaksanaan program Modul Nusantara ini?
Theresia Arcell	Aku pingin ngenalin untag ke mereka, seperti menariknya kenapa nama kampus ini 17 Agustus 1945 (persis tanggal kemerdekaan Indonesia) trus pingin ngajak jalan-jalan ke tempat ² yang menarik/bersejarah di sby.
Peneliti	Apakah bapak/Ibu sebelumnya menyadari bahwa Untag Surabaya mem-Branding institusi sebagai kampus nasionalis?
Theresia Arcell	Yaps, dan itu yang mempengaruhi saya untuk berkontribusi dalam kegiatan mbkm terutama program pmm ini.
Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibu merancang kegiatan Modul Nusantara agar menarik minat Mahasiswa?
Theresia Arcell	membuat jadwal kegiatan yang membuat mereka antusias dalam melaksanakannya dan mengajak mereka berdiskusi untuk mengetahui model kegiatan modul seperti apa yang mereka sukai.
Peneliti	Melalui program ini apa kesan apa yang ingin bapak/ibu berikan mengenai Untag Surabaya terhadap peserta PMM melalui program Modul Nusantara?
Theresia Arcell	saya ingin mereka memiliki pemikiran bahwa untag itu cukup memfasilitasi mahasiswa dan sangat welcome kepada mereka, sungguh-sungguh mengajak mereka mengeksplorasi keanekaragaman pulau jawa khususnya di Surabaya.
Peneliti	Sepanjang perjalanan kegiatan Modul Nusantara nilai-nilai atau hal apa yang ingin bapak/ibu berikan/sampaikan kepada peserta melalui program ini?
Theresia	Toleransi akan segala keanekaragaman yang ada, karena kadang ada

Arcell	beberapa hal yang mungkin berbeda dengan kebiasaan mereka di daerah asal kan.
Peneliti	Sesi kegiatan kegiatan apa yang menurut bapak/ibu paling menarik dilaksanakan dan sesuai dengan nilai-nilai yang ingin disampaikan tadi?
Theresia Arcell	Ngadisari itu lo mas, yang mereka tinggal di rumah warga.. mereka mempelajari budaya warga sekitar, lalu belajar dan menikmati potensi lokal desa.

d. Idad Rais Mustopa, S.H

Peneliti	Semenjak mahasiswa PMM datang ke Untag Surabaya kira-kira hal pertama apa yang ingin Bapak/Ibu tunjukkan kepada peserta PPM dalam pelaksanaan program Modul Nusantara ini?
Idad Rais	Untag Surabaya dengan penuh semangat menyambut para peserta program Modul Nusantara PMM. Kami ingin menunjukkan keramahan dan kehangatan civitas akademika, keindahan kampus, kekayaan budaya dan tradisi Surabaya, serta potensi dan peluang yang ada di kota ini. Melalui berbagai kegiatan menarik, seperti tur kampus, pameran budaya, wisata kuliner, dan bakti sosial, kami berharap para peserta dapat merasakan pengalaman yang berkesan dan bermanfaat. Program Modul Nusantara PMM di Untag Surabaya diharapkan dapat menjadi wadah bagi para peserta untuk belajar, berkarya, dan berkontribusi positif bagi bangsa dan negara.
Peneliti	Apakah bapak/Ibu sebelumnya menyadari bahwa Untag Surabaya mem-Branding institusi sebagai kampus nasionalis?
Idad Rais	Saya sudah menyadari itu, tetapi masih banyak orang yang belum tau oleh karena itu dengan program PMM inilah saatnya kita mem-branding itu.
Peneliti	Bagaimana cara bapak/ibu merancang kegiatan Modul Nusantara agar menarik minat Mahasiswa?
Idad Rais	Untuk membuat program Modul Nusantara diminati mahasiswa PMM, kita akan merancang kegiatan yang menarik dan relevan. Ini termasuk

	<p>mengadakan lokakarya dan seminar interaktif tentang topik yang diminati mahasiswa PMM, seperti kewirausahaan, kepemimpinan, dan pemasaran media sosial. Selain itu, kita akan mengajak peserta untuk mengenal budaya lokal melalui kunjungan ke tempat bersejarah, museum, dan pertunjukan tradisional. Tak lupa, kita akan melibatkan mereka dalam proyek pengabdian masyarakat dan permainan interaktif bertema program agar mereka tetap terlibat dan terhibur.</p>
Peneliti	<p>Melalui program ini apa kesan apa yang ingin bapak/ibu berikan mengenai Untag Surabaya terhadap peserta PMM melalui program Modul Nusantara?</p>
Idad Rais	<p>Melalui program Modul Nusantara PMM, Untag Surabaya ingin meninggalkan kesan sebagai institusi pendidikan yang inklusif, dinamis, dan berbudaya. Kami ingin para peserta PMM merasakan keramahan dan semangat belajar yang tinggi, serta melihat langsung kekayaan budaya dan kemajuan Kota Surabaya. Harapannya, pengalaman ini akan menjadi kenangan indah dan membuat mereka memandang Untag Surabaya sebagai jembatan yang menghubungkan mahasiswa lintas daerah untuk bersama-sama membangun Indonesia yang lebih baik.</p>
Peneliti	<p>Sepanjang perjalanan kegiatan Modul Nusantara nilai-nilai atau hal apa yang ingin bapak/ibu berikan/sampaikan kepada peserta melalui program ini?</p>
Idad Rais	<p>Sepanjang program Modul Nusantara, kami ingin tanamkan beberapa nilai dan prinsip kepada peserta PMM. Pertama, kami ingin tekankan pentingnya kesatuan dalam keberagaman, menghargai perbedaan latar belakang budaya dan asal peserta. Kedua, kami ingin memupuk rasa tanggung jawab sosial, agar peserta aktif berkontribusi untuk kemajuan masyarakat. Ketiga, kami ingin mendorong kepemimpinan dan jiwa kewirausahaan, sehingga peserta bisa jadi pembawa perubahan dan berkontribusi pada pembangunan Indonesia. Keempat, kami ingin tingkatkan pemahaman dan apresiasi budaya, mendorong peserta untuk menerima dan menghormati kekayaan budaya Indonesia. Terakhir, kami ingin menanamkan rasa bangga dan identitas nasional, mengajak peserta untuk berperan aktif dalam membangun bangsa dan berkontribusi demi kemajuan Indonesia. Dengan menanamkan nilai-nilai ini, kami berharap peserta PMM menjadi individu yang tidak hanya berpengetahuan dan memiliki keterampilan, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial, kesadaran budaya, dan semangat untuk berkontribusi bagi pembangunan Indonesia yang lebih baik.</p>

Peneliti	Sesi kegiatan kegiatan apa yang menurut bapak/ibu paling menarik dilaksanakan dan sesuai dengan nilai-nilai yang ingin disampaikan tadi?
Idad Rais	Teatrikal Perobekan bendera merinding sih itu.

e. Yulian Ibra, S.Ikom

Peneliti	Halo selamat malam kan aku mau wawancara buat data skripsi, disini tuh <i>mas</i> Ibra sebagai data primer untuk skripsiku judulnya penguatan citra Untag sebagai kampus nasionalis melalui program modul nusantara pertanyaan pertama tuh mengenai peserta pmm kan mereka ada luar pulau semua jadi hal pertama apa yang ingin <i>mas</i> sampaikan atau tunjukan kepada mereka mahasiswa tentang surabaya, tentang jawa timur apalagi mereka kan perantau mungkin ada yang baru pertama kali masuk dan biar gak kapok lagi kalau di harus balik lagi ke surabaya kayak gitu.
Yulian Ibra	Aku sama pak doan sih pengennya menunjukkan budaya jadi kami memang maunya show off contoh ke mereka ini loh budaya jawa supra yang caranya pak doan itu budaya yang dilematis sebenarnya kalo aku memulainya dengan bahasa gitu, tujuannya untuk program ini itu modul nusantara supaya mereka tahu bahwa banyak budaya di luar suku mereka bahkan bukan Cuma budaya tradisional ya budaya modern pun itu yang diluar mereka punya ekspektasi misalkan anak aceh itu mereka meminum (alkohol) mau esek-esek itu sulit, yang itu sulit kalau disini tuh kek tersebar luas gitu loh. Bahkan seorang Faiz saja yang kita kenal senakal itu dia kaget melihat perempuan surabaya berani memandang mata laki laki jadi perempuan surabaya itu memandang mata laki laki itu mereka kaget ya sudah itu budaya kita, Jadi disebut kemerosotan budaya ketimuran atau gimana ya nggak bisa dipungkiri ini adalah kota Metropolitan yang heterogen kita gak kaya mereka yang homogen. Oke, misalnya kita ngomong Bugis mayoritas yang Bugis semua yang pendatang yang open minded pun juga jarang.
Peneliti	Okey terus kan sebagai mahasiswa alumni ya, alumni dari komunikasi,

	<p>terus komunikasi lagi mungkin mulai dengan branding sebenarnya sebagai alumni untag itu mas ibra tu kayak ngeh gak sih kalau kita tuh mem-branding sedemikian rupa sebagai kampus nasionalis kayak gitu, Oke terus. Kan sebagai mahasiswa alumni ya alumni dari komunikasi terus. Komunikasi lagi mungkin mulai dengan branding sebenarnya sebagai alumni untag itu masih berat tuh kayak nggak sih kalau memang kita tuh? Dibranding sedemikian rupa sebagai kampus nasionalis kayak gitu?</p>
Yulian Ibra	<p>Untag surabaya sebagai kampus nasionalis itu sangat kita gak usah membahas afiliasinya dengan partai politik, sudah terpampang nyata di gedung rektorat yang Itu yang bikin mereka juga kaget ternyata Untag itu semerdeka itu. Aku menyadari kok kalau Untag itu udah Nasionalis dan program program yang dijalankan di pmm.</p>
Peneliti	<p>Apakah nilai nilai tersebut sengaja dirancang sesuai dengan branding? Untag Surabaya berarti memang sengaja. Secara sadar. Dan kebetulan selaras itu kebetulan atau memang sengaja?</p>
Yulian Ibra	<p>Sengaja, aku sama Pak Doan sengaja mengarahkan mereka ke budaya, aku sengaja merencangnya untuk budaya, apalagi beliau kan chanel-chanelnya kan mengarah ke budaya yo!, okelah lengkap banget aku sangat senang banget.</p>
Peneliti	<p>Kesan apa yang ingin disampaikan untag melalui program ini kek kesannya utak mungkin agak terlalu bebas boleh atau. Mungkin orangnya ramah ramah atau mungkin itu.</p>
Yulian Ibra	<p>Yaitu Surabaya yang apa adanya dan untag Surabaya yang apa adanya, mereka bilang pendidikan kita bagus loh padahal untuk kalangan orang surabaya pun itu kek kampus buangan.</p>
Peneliti	<p>Pertanyaan selanjutnya tentang kan program ini wajib ya? Maksudnya kegiatan modul kan wajib ada bobotnya 4 SKS. Nah kalau dari mas ibra sendiri ada nggak sih punishment atau mungkin konsekuensi jika mahasiswa? Saya nggak ikut modul. Tanpa alasan yang jelas?</p>
Yulian Ibra	<p>Kita ada anak memang tertib mereka semua nggak ada yang ijin, ijinnya pasti sakit. Isi (Laporan) cuman mereka harus menuliskan apa yang ada pada teman temannya</p>

3. Transkrip Wawancara Data Sekunder Mahasiswa Peserta PMM Angkatan 2 dan 3

Peneliti	Halo selamat malam sebelumnya makasih teman-teman sudah menyempatkan waktunya untuk Zoom dan aku wawancara sebagai informan dari skripsiku jadi aku tuh ambil skripsi tentang pmm kemarin kan Nah aku tuh mau wawancara kalian sebelum pmm tuh Kalian sebenarnya pernah tahu nggak sih Untag itu apa atau gimana?
Nabila PMM 2	Sama sama sekali belum dengar yang namanya Untag Surabaya. Baru baru tahu Untag Surabaya itu setelah searching ketemu di pemilihan.
Renanda PMM3	Sebelumnya perkenalkan saya Renanda Silalahi, saya berasal dari Universitas Palangkaraya, alumni PMM 3 Untag Surabaya, kalau dari saya pribadi, saya pertama kali mendengar, kampus Untag Surabaya itu dari teman satu kampung saya, kebetulan dia merupakan salah satu mahasiswa PMM 2, jadi dia sering ngeposting di media sosial kadang-kadang ya, Jadi sebelumnya kakak itu sering posting dan update status status tentang PMM di Universitas Agustus 1945 Surabaya nah di situ saya coba sharing sama kakak itu itu kampus apa? Kami juga sharing dan kakak itu juga menjawab bahwa Untag itu merupakan salah satu universitas swasta yang ada di Surabaya. Selanjutnya ketika mendaftar di PMM saya lihat ke Universitas itu terdaftar, Saya mengambil Untag itu.
Azra PMM 3	Kalau dari saya sendiri dari sebelumnya ya mas, saya sudah dengar, soalnya ada guru yang lulusan Untag, habis itu mas cuma ingin tahu, tapi lebih spesifik tahunya itu pas mau daftar PMM.
Geo PMM2	Sama, oke belum pernah tahu Untag sebelum daftar PMM, baru tahu setelah ada pilihan ada Untag terus hari baru tahu itu.
Peneliti	Terus aku mau tanya kayak kan di Untag itu branding institusinya kan kampus nasionalis, kayak semenjak kapan sih? kalian sadar kalau Untag itu memang senasionalis itu atau bahkan kalian bilang ah enggak kok biasa aja kayak gitu. Ada yang bisa jawab dulu? Oke Silakan.
Azra PMM 3	Rasa sih yang nasionalismenya, apalagi waktu pertama dulu, Intinya ini Untag yang menerima PMM di Untag gitu kan? Itu kan ada tuh.

	<p>Apa namanya? pemutaran lagu Indonesia Raya terus dikasih tahu kan, karena mas Ali ini juga sebagai mentor bahasanya Untag itu loh Kalau 10:00 ada pemutaran lagu gitu. Pemutaran lagu Indonesia Raya. Nah setelah saya jalan juga selalu kompak dan itu ya memang begitu, jadi cukup ku rasa nasionalismenya.</p>
<p>Nabila PMM 2</p>	<p>Kalau aku sih mas ya. First time ya ini pertama kali berada di Untag maksudnya kayak kuliah pertama kali kuliah langsung gitu, disana awalnya aku nggak menemukan adanya citra kampus nasionalis. Tapi kemudian setelah bertemu beberapa waktu kita melakukan pertemuan sama petinggi petinggi yang ada di Untag kemudian ada di satu momen di mana semua dosen memakai batik pakaian daerah masing masing. Kemudian aku baru sadar kalau ternyata Untag menerapkan sisi nasionalis tersebut, kemudian juga pada bener, kata Azra tadi bahwa ada satu sisi di mana kita harus mendengarkan lagu Indonesia raya sambil berdiri. Nah di situ baru melihat sisi nasionalismenya dari cara cara dosen dan pihak kampus untuk menerapkan dan menegakkan sisi tersebut terus kalau untuk dari mahasiswanya 90% saya kayaknya enggak masih belum masih belum, tapi ada satu sisi di mana pada ada hari di mana pakai batik mas, ada kan pakai batik kayak gitu nah di situ aku baru lihat ternyata mahasiswa mahasiswanya juga enggak malu gitu untuk memakai batik di mana di kampusku sendiri masih jarang gitu kalau untuk di studi bandingnya masih jarang mahasiswa-mahasiswanya mengenakan baju batik di hari-hari tertentu karena nggak ada disuruh kampus.</p>
<p>Renanda PMM3</p>	<p>Kayaknya cukup aja mas karena kayak hanya dengan menyanyikan lagu Indonesia raya dengan rutin itu juga menurut saya sudah menambah patriotisme dan nasionalisme kita dan kita juga tahu kalau Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya itu di juluki dengan kampus merah putih dan menurut saya itu cukup untuk dikenal sebagai kampus nasionalis.</p>
<p>Peneliti</p>	<p>Terus aku mau tanya kita throwback sebentar ke belakang tentang, pas sejak pertama kalian ketemu eh maksudnya pas sejak pertama kalian datang ke Surabaya itu apa saja sih yang yang dilakukan untuk Surabaya? Karena anggap saja aku di sini orang lain yang tidak tahu apapun tentang itu ya, jadi boleh silahkan jawab sesuai dengan apa yang kalian pikirkan aja. Geo bisa menjawab? Kan kalian tamu kan di Untag jadi apa ya? Apa jamuan yang dilakukan untuk Surabaya saat pertama kali kalian datang?</p>

<p>Azra PMM 3</p>	<p>Boleh, Saya sebagai tamu juga ya. Hal-hal basic nya itu bagus kayak penjemputan terus membantu pencarian tempat tinggal selama disana. Terus apa membantu administrasi masalah masalah administrasi itu sudah cukup baik <i>overall</i> bagus karena saya rasa cukup terlayani.</p>
<p>Renanda PMM3</p>	<p>Oh iya kalau dari aku kebetulan aku salah satu mahasiswa yang pertama di jemput ya mas. Jadi aku ngerasa senang dengan mereka membawa dengan spanduk identitas Universitas 17 Agustus 1945 itu menurut saya sudah cukup yang baik di jamu juga dengan makanan dan minuman, transportasi Terus kita juga ada ngadain yang namanya penyambutan mahasiswa yang kita lakukan secara resmi. Terus mulai dari tempat tinggal juga. Itu semua, tempat tinggal terima bersih doang gitu, tinggal memasuki kamar yang udah ditentukan sama mentor mentor.</p>
<p>Nabila PMM 2</p>	<p>Kalau dari akomodasi sih aku rasa itu. Nggak ada ya? Karena aku juga sering nimbrung di grup besarnya PMM 2 se-Indonesia itu yang ada di telegram. Nah aku tuh sangat bersyukur berada di Untag karena di salah satu universitas universitas itu tuh dari segi penginapan penyediaan air terus kemudian bagaimana pihak kampus yang slow respon terhadap mahasiswa. Inbound yang datang ke Universitas mereka itu jauh dari yang aku dapatkan di Untag karena merasa kaya kamu tuh benar benar dilayani sama pihak Untag. Jadi aku tuh sering ngerekomendasiin ke adik adik tingkatku. Kalau misalnya kalau mau enak PMM nya coba deh di Untag karena itu mematahkan spek pandanganku tentang kampus swasta.</p>
<p>Geo PMM2</p>	<p>Kalau untuk yang pertama kali sudah pasti dijemput Mas Ali telpon nanti biasalah nanyain di mana gitu, dijemput udah kayak biasa lah udah pasti memenuhi kewajibannya sebagai kampus penerima buat jemput buat dianterin juga, Nah kemarin sempat ada masalah yang masalah kosan itu kayaknya nggak sesuai ekspektasi. Tapi dari pihak Untagnya ya mau ngedengerin dan sampai berapa ya enggak sampai seminggu berapa hari setelah itu langsung pindah. Dan ya walaupun nggak waw banget, tapi lebih baik dari yang sebelumnya. Nah itu udah dari Untagnya sudah mendengar melalui mentor udah mau ngobrol juga. Oke ya bagus lah udah mau dengerin apa yang kami mau gitu loh untuk dari segi akomodasinya terus kalau yang lain lain sebenarnya. Ya gitu sih untuk tetap mau ngobrol itu yang paling penting karena kemarin waktu mau pindah juga diskusi sama mentor terus masalah listrik, air dan lain lain. Terus juga diskusi juga sama mentor ya udah itu sih kayak benar-benar di usahakan apa yang kami mau.</p>

Peneliti	Oke, lanjut ke pertanyaan ketiga terus, selama mengikuti kegiatan modul nih ada nggak kalian merasa dipaksa atau enggak ada apa ya? Ada ancaman kalau kalian nggak mengikuti kegiatan modul itu kan banyak tuh. Mungkin suatu hari kalian merasakan saya nggak pengen nih, tapi kalian kayak terpaksa harus ikut gara gara ada ancaman, dari entah dari dosen dari mentor kayak gitu bisa dijawab?
Azra PMM 3	Selama mengikuti modul sangat enjoy ya kecuali, drama- drama itu yang orang Medan itu yang satu itu mas tau lah. Sangat bagus lah gitu oke , tapi di ujung itu yang dibuat malas ya karena kejadian itu kan sampai kejadian yang buruk. Dan itu yang gitu gitu. Jadi kurang jadi Ini di ujung itu kurang menikmati lah karena nggak enak juga. Cukup banget lebih dari cukup untuk modul nggak ada paksaan selama modul aja jadi luar biasa.
Renanda PMM3	Wah iya kalau dari aku pribadi ya mas aku nggak pernah merasa. Terpaksa dipaksa yang namanya modul Nusantara. Bahkan modul Nusantara ini hal hal yang selalu ditunggu kayak kapan ya udah dapet Sabtu lama lagi ya Sabtu, karena kita juga tahu Modul Nusantara itu identik kita lakukan di hari Sabtu dan hari Minggu. Menurut aku juga menteri-menterinya juga sangat. Sangat apa ya? Sangat modern lah dalam mencari lokasi atau tempat tempat kita untuk melakukan Modul Nusantara mereka juga nyusun yang kayak bukan hanya. Monoton satu sisi atau kayak untuk untuk belajar. Ada juga sambil refreshing.
Nabila PMM 2	Bisa mas kalau dari aku sih nggak ada ya mas, tapi mungkin. Oh yang pas sesi ketemu sama bunda rahma yang seksi apa sih curhat curhat itu loh mas. Iya itu tuh kayak itu kan hal yang cukup privasi ya menurut aku itu tuh kayak siap nggak siap sih buktinya dari kita aja yang dari 21 tim, yang datang paling cuma beberapa orang itu itu menurut aku itu satu sesi yang agak mau nggak mau gitu untuk diikuti.
Geo PMM2	Perasaan nggak ada, malah di kelompokku. Ada di beberapa momen ada yang nggak modul keluar kota gitu kayak nggak dipaksain sama dosennya. Tapi pernah ada itu yang banyak dan itu salah satu pelakunya yang keluar ke mana-mana, kemarin dia pergi jauh terus kayak banyak yang pergi jauh-jauh gitu. Kayak ada yang beberapa bolos modul juga sama bu wiwin dibilangin ingetin kalau tujuan utamanya PMM ya modul gitu-gitu. Jadi kalau paksaan nggak ada, enggak banget dipaksain malah yang jarang model pun masih aman aman aja kan

Firman PMM2	Paksaan sih enggak ya mas? Enggak enggak ada sih, karena aku yang salah satu ketua kelompok ya dari anggota aku juga salah satunya Geo yang mana aku waktu itu sama mbak tere sama-sama sama ngusahain semua orang ikut. Termasuk yang enggak enggak apa tuh? Enggak ada yang di enggak ada yang di yang ditinggalkan, satu sisi yang nggak dilihat mbak tere itu pun aku juga lihatin. Ada yang enggak ikut Mbak Tere yang pergi, aku yang tinggal gitu loh, jadi kita sama-sama. Jadi yang nggak ikut pun ada yang nemenin juga gitu loh.
Peneliti	Oke sama aja, nggak ada paksaan, terus kan kalian punya itu ya kewajiban ngisi,ngisi apa? laporan nah menurut kalian laporan itu paksaan atau enggak ? Jawab iya, atau enggak aja sih atau emang kalian ngerasa ya udah emang kewajiban aja. Bisa dijawab Firman! Halo..
Firman PMM2	Iya sama siapa aku ya? Oke kalau aku sih enggak. Mikir ini tanpa laporan uang nggak turun gitu aja momen saat itu tanpa uang apa? Tanpa laporan enggak turun gitu aja jadi saling ingetin bro biar cair laporan gitu loh.
Peneliti	Berarti emang. Apa ya emang kewajibannya harus kalian lakukan ya bukan salah satu bentuk ancaman dari kampus maupun dosennya.
Teresia PMM3	Iya mas, emang kewajiban itu.
Peneliti	Oke kalau menurut kalian. Dari semua kegiatan. Yang. Awal sampai akhir bagian mana sih kegiatan yang kalian paling menarik? Paling suka, paling diingat gitu. Kan ada banyak misalnya Teatrikal.
Teresia PMM3	Oke kalau dari saya yang paling berkesan itu Kontribusi sosial. Terus. Kalau menurut pendapat saya tentang kegiatan dari pemerintah kota Itu bagus sih mas, jadi kayak hal baru juga biar kita bisa. Ikut merasakan tentang itu, bendera itu menurut kita itu bagus dan sebaiknya tetap dilanjutkan. Momen yang di mana bikin kita merinding ? Oh jadi begini ya rasanya waktu saat perjuangan apa perbedaan bendera ya? Di situ memang kayak ada pengaruhnya begitu kayak membangkitkan apa? Membuat kita berpikir susah itu gitu mempertahankan kemerdekaan.
Renanda PMM3	Oke begini mas. Oke kalau buat dari pribadi sendiri juga aku juga jawab kontribusi sosial karena kami itu ke salah satu panti asuhan yang ada di Surabaya, tepatnya panti asuhan Darul Hikmah, di sana, Hal yang merupakan bagi saya yang paling berkesan juga bisa dibilang dan


	<p>yang enggak bakal aku lupain karena gimana ya? Di sana aku enggak enggak bisa ngeluarin atau ngasih duit, tapi setidaknya aku mikir, aku bisa ngasih tenaga atau ngasih kasih sayang adik adik sekalian. Itu juga aku. Senang bisa ambil bagian di sana walaupun hanya sekedar rakyat jelata yang hanya jalan saja itu. Aku seneng banget di situ, padahal sebenarnya sepele banget sebenarnya. Tapi aku bisa ambil bagian di situ. Aku seneng banget dan aku kayak ngerasa merinding juga sih. Waktu lihat sempit nangis juga, padahal kaya kamu udah coba ngomong ke diri ini. Cuma teatrikal loh ini kan cuma contohnya doang, tapi kenapa ya bisa ngerasa nya gitu ya? Kayak pada zaman dahulu dimana yang pada jaman dulu yang real gitu disitu juga belajar ternyata rasaku mencintai Indonesia itu ternyata masih kurang rasaku untuk kesadaranku untuk mencintai Indonesia itu ternyata masih kurang banget ternyata. Mulai dari contoh kecilnya rajin belajar deh, ternyata aku malas belajar, ternyata masih aku banyak belajar hal tentang dari situ, coba menghargai pahlawan pahlawan juga, ternyata aku masih kurang itu sih mas.</p>
Geo PMM2	<p>Kalau aku ini sebenarnya bromo sama kontribusi sosial, tapi kalau dipilih yang paling paling kontri cuma enggak tau rasanya kontri karena ikut enggak tahu lah tapi enak kontri kayak bonding walaupun ditinggal mentor dan dosen cuma kami kami belajar mandiri cuma kami jadi kayak ngerasain banget bondingnya ini, masangin jembatan sampai tengah malam, Sampai subuh itu kayak kerasa banget bondingnya itu dari kontri, Jadi bahkan kelompok baru dapat momen buat kompak tuh dari kontri. Jadi makanya saya ngerasa banget enaknya di kontri itu. Kalau itu kalau untuk yang pemerintah kayaknya kan gue enggak sih kalau enggak salah? Ada parade juang sampai bendera yang kalau menurut aku yang agak mendingan itu yang enak tuh bendera karena di situ benar benar tampil peran megang bendera pake baju adat juga gitu. Soalnya kalau yang parade Juanga aku cuma bawa obat jadi enggak salah, kalian perobekan bendera bendera pakai baju adat jadi kayak lebih kerasa sih kalau aku.</p>
Nabila PMM 2	<p>Apa ya? Paling berkesan. Tapi diantara semua itu sih ketutup sih sama Modul Nusantara yang benar benar apa ya? Kayak tiap tiap Minggu pasti ada cerita gitu. Merasa bangga gitu masa banget jadi salah satu alumni anak PMM karena enggak semua orang bisa dapat privilege ke luar ke luar pulau. Dari semuanya dibayarin itu tuh salah satu hal yang patut disyukuri sih karena merasa bangga gitu pernah jadi bagian apalagi yang di Untag</p>
Peneliti	<p>Ya kalau dia kalau anak cewek tuh biasanya ngapain sih kayak apa</p>

	<p>gitu? Kesannya Untag karena enak banget. Apakah untuk ini kayak sangat mengayomi olah atau enggak cuek atau mungkin. Oh ternyata emang sesuai dengan brandingnya kampus nasionalis atau bahkan nggak sesuai deh. Kayaknya ada kok yang bejatnya juga gitu gimana?</p>
<p>Renanda PMM3</p>	<p>Salah satu hal yang berkesan menurutku yang semua orang nggak bisa dapat Privilege dari kegiatan ini adalah punya teman dari sabang sampai Merauke. Merupakan suatu kebanggaan bagiku, punya teman dari Aceh sampai Papua. Aku malah berpikir. Posisi kita di sini sama. Dan aku makin yakin dengan aku memiliki teman yang banyak, aku semakin penasaran dengan dengan mereka baik itu makanannya. Baik itu lagu khas mereka, cara berbicara. Menurutku juga menambah wawasan bagi.</p>
<p>Teresia PMM3</p>	<p>Halo mas ya. Kalau. Dari saya. Sejujurnya menurut saya Untag itu sesuai sih sama brandingnya di mana kampung nasionalis karena ketika saya sampai di sana. Itu sebenarnya kan? Saya kan manajemen kan tapi saya, Lanjut ke sastra Inggris semua mata kuliah tapi dosen dosen di sana itu kayak benar benar mengayomi. Apa bagaimana cara mereka bikin saya di kelas itu tidak jadi tersudutkan gitu, jadi saya merasa senang gitu dalam kelas.</p>
<p>Peneliti</p>	<p>Oke kali ini janji yang terakhir ya! pertanyaannya dari semua program kegiatan modul Nusantara tersebut Apakah mempengaruhi pandangan kalian tentang rasa nasionalisme dalam diri kalian sendiri? Jika Iya kenapa jika tidak kenapa minta tolong penjelasannya!</p>
<p>Renanda PMM3</p>	<p>Jawab saya iya : Melalui kegiatan modul Nusantara, saya berkesempatan untuk lebih memahami keragaman budaya, bahasa, dan adat istiadat yang ada di Indonesia. Ini dapat memperkuat rasa kebanggaan terhadap kekayaan budaya bangsa dan meningkatkan rasa persatuan. dan juga Melalui interaksi langsung dengan orang-orang dari berbagai daerah, saya dan teman teman dapat mengembangkan toleransi dan menghargai perbedaan. hal Ini sangat penting dalam memperkuat rasa kebangsaan dan nasionalisme.</p>
<p>Nabila PMM 2</p>	<p>Pasti tentunya akan menambah rasa nasionalisme dalam diri masing-masing ya mas, karena setiap kegiatan modul Nusantara pasti memiliki tujuan yang berbeda-beda pada setiap capaian kurikulum merdeka sendiri.</p>

	<p>Nah salah satu modul Nusantara yang meningkatkan rasa nasionalisme itu, sewaktu kita ke Madura yang melakukan kegiatan batik membatik. Itu salah satu kegiatan pertama saya untuk membatik bersama orang-orang yang expert di bidangnya dan itu menumbuhkan keinginan saya untuk membeli batik asli supaya mendukung budaya lokal Indonesia dan saya semakin bangga untuk menjadi warga negara Indonesia</p>
<p>Firman PMM2</p>	<p>Yo karena aku bisa balik mengenang apa yg dilakukan pahlawan terdahulu.</p>
<p>Azra PMM3</p>	<p>Iya, berbaur dengan segala macam kultur di satu tempat yang baru menambah rasa nasionalisme dan patriotisme jg saling menghargai adat kebiasaan temen yg lain juga dan mengenai modul penyuluhan mengenai inklusivitas sangat membangun jiwa sosial sebagai mahasiswa, sebagai manusia yang cukup saya sangat terkesan dengan semua kerja keras mereka di cafe dimana mereka berusaha untuk menyetarakan dirinya dengan manusia normal.</p>
<p>Teresia PMM3</p>	<p>Iya, salah satu alasan utama mengapa kegiatan modul Nusantara dapat mempengaruhi rasa nasionalisme saya karena melalui kegiatan tersebut, saya dapat lebih memahami dan menghargai keberagaman budaya, adat istiadat, dan tradisi yang ada di berbagai daerah di Indonesia. Dengan memahami dan menghargai keragaman ini, saya cenderung lebih bangga akan identitas dan warisan budaya bangsa sendiri. Selain itu, kegiatan ini juga mengajarkan saya tentang pentingnya inklusivitas, di mana semua elemen masyarakat, terlepas dari latar belakang budaya atau etnis, harus dihormati dan diberi ruang untuk berkontribusi dalam membangun bangsa.</p>
<p>Geo PMM2</p>	<p>Aku bukan expert seputar apa itu nasionalisme, jadi aku bakal jawab berdasarkan pemahamanku tentang nasionalisme simply, nasionalisme diartikan sebagai rasa cinta tanah air. Nah, berdasarkan itu, apakah PMM merubah nasionalisme aku? Aku rasa nggak juga, kalo dibilang cinta banget ya aku pun kalo ditawarin duit 10 triliun buat ganti kewarganegaraan juga aku ambil. Tapi, lewat kegiatan PMB, Untag dan mendikbud ngasih aku fasilitas untuk ngeliat "Indonesia tum se beragam ini" mulai dari dunia pendidikannya, sampe budaya dan orang-orang nya, dan apakah setelah ditunjukkan itu nasionalisme aku langsung berubah? Nggak juga, tapi aku jauh lebih tau seputar Indonesia yang sangat beragam ini di setiap elemennya. Untuk mempermudah mas, kalo aku kasih dalam matriks angka, nasionalisme</p>

	aku sebelum PMM (79), setelah PMM (80). Menurut aku nggak terlalu ngaruh itu mungkin karena kurang lama. .
Peneliti.	Jawabannya sangat bagus ya dari Geo, jadi Kamu ngerasa kalau kegiatan ini sebenarnya bagus Cuma kurang lama aja Jadi kurang dapat gitu ya feel-nya. Oke teman-teman aku rasa cukup terima kasih untuk waktunya Terima kasih juga untuk jawaban-jawaban luar biasa yang telah kalian ucapkan atau berikan dan mungkin kalau aku Butuh tambahan atau data lain aku bisa pc lewat chat aja ya Oke makasih.













Lampiran 4 Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Program Studi : Administrasi Publik • Administrasi Bisnis • Ilmu Komunikasi
 • Magister Administrasi Publik • Magister Ilmu Komunikasi • Doktor Ilmu Administrasi
 Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
 Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fsiip@untag-sby.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ali Achmad Sholeh
 NBI : 1152000147
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Dosen Pembimbing I : Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom., M.Med.Kom
 Dosen Pembimbing II : Nara Garini Ayuningrum, S. Tr. I.Kom., M.A
 Judul Skripsi : **PENGUATAN CITRA UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA SEBAGAI KAMPUS NASIONALIS MELALUI PROGRAM MODUL NUSANTARA DALAM PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA**

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
1	27/02 2024	Perbaiki Peruvian sesuai akhir		
2	3/03 2024	Toniskan Temu wawancara kem		
3	18/03 2024	Revisi Peruvian Bab 2		
4	26/03 2024	Revisi Peruvian Bab 2		
5	27/03 2024	Revisi Bab 3 + Quisior		
6	15/04 3/04 2024	Bab 4 Acc Bab 3		
7	15/5/24	Bab 4		
8	22/05 2024	wawancara dan Peruvian Bab 4		
9	22/5/24	mengolah hasil wawancara • penempatan data kualitatif		
10	30/5 2024	Revisi Bab 4 kurangi wawancara wawancara		

Lampiran 5 Lembar Revisi ujian Skripsi

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Ali Achmad Sholeh
NIM : 1152000147
Hari/ Tanggal Ujian : Selasa, 25 Juni 2024

Judul Skripsi : Penguatan Citra Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sebagai Kampus Nasionalis melalui Program Modul Nusantara dalam Pertukaran Mahasiswa Merdeka


Catatan Perbaikan:

Cant Surabaya: arha ikmlh.

Surabaya,
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,


M. Insan P.

Revisi dari Dosen Penguji,


M. Insan P.

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI


Nama : Ali Achmad Sholeh
NIM : 1152000147
Hari/ Tanggal Ujian : Selasa, 25 Juni 2024

Judul Skripsi : Penguatan Citra Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sebagai Kampus Nasionalis melalui Program Modul Nusantara dalam Pertukaran Mahasiswa Merdeka

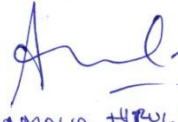
Catatan Perbaikan:

- Revisi rekomendasi
- Pergeseran keterkaitan program PMM dgn penguatan citra

Surabaya, 25 Juni 2024
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,


AMALIA NURUL M.

Revisi dari Dosen Penguji,


AMALIA NURUL M.

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

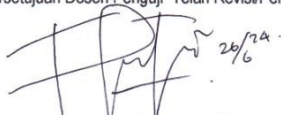
Nama : Ali Achmad Sholeh
NIM : 1152000147
Hari/ Tanggal Ujian : Selasa, 25 Juni 2024

Judul Skripsi : Penguatan Citra Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sebagai Kampus Nasionalis melalui Program Modul Nusantara dalam Pertukaran Mahasiswa Merdeka

Catatan Perbaikan:

Bab 1 → Tambahkan uraian mengenai Modul Nusantara PMM di Ujung.
Bab 2 → perbaiki sumber.
Bab 3 → jenis penelitian.

Surabaya, 25-6-24.
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,


Fransisca. B.A.S.P.

Revisi dari Dosen Penguji,


Fransisca. Benedicta A.C.P.

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Lampiran 6 Hasil Turnitin



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
LABORATORIUM OTONOMI DAERAH
Gedung F Lantai 2 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya, Telp. (031) 5931800

SURAT KETERANGAN

Nomor:478/K/LOD/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini penanggung jawab Uji Turnitin dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya

Nama : Moh. Dey Prayogo, S.I.Kom., M.I.Kom
NPP : 20150220869

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ali Achmad Sholeh
NBI : 1152000147

Berdasarkan hasil uji tumintin untuk Bab 1,4,5 skripsi mahasiswa tersebut telah di bawah 20%.

Surat Keterangan ini di berikan atas permintaan yang bersangkutan untuk "Pendaftaran ujian skripsi".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 15 Juni 2024

Mengetahui
Kepala Lab. Otda,


ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945
SURABAYA
Dida Rahmadanik, S.AP, M.AP

PIC Uji Plagiasi


Moh. Dey Prayogo, S.I.kom., M.I.Kom